

Merangkul Kemajuan Desa, Membangun Kemandirian dan Kesejahteraan Bersama *Building Together, Inspiring Stronger*

Fawwaz Muhammad Naufal¹, Riyan², Salsabila Khaiunnisa Kemal³, Panji Narputro⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nusa Putra

*Corresponding author

E-mail: fawwaz.muhammad_te22@nusaputra.ac.id¹, riyan.riyan_te22@nusaputra.ac.id², salsabila.khairunnisa_mn22@nusaputra.ac.id³, panji.narputro@nusaputra.ac.id⁴

Article History:

Received: Agustus, 2024

Revised: Agustus, 2024

Accepted: Agustus, 2024

Abstract: Desa Gandasoli, sebagai salah satu desa di Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakatnya. Latar belakang penelitian ini adalah masalah stunting yang tinggi di Indonesia, termasuk di Desa Gandasoli. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberdayakan masyarakat dan UMKM, serta mencegah stunting melalui program pengabdian kepada masyarakat. Metode penelitian melibatkan observasi, survei, dan diskusi dengan masyarakat untuk merancang program yang tepat. Program ini mencakup pembuatan video profil desa, branding UMKM, pemberian makanan tambahan (PMT), sosialisasi mitigasi bencana, dan kegiatan pendidikan serta kebersihan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, memperkuat UMKM, serta membantu mengurangi risiko stunting dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Gandasoli. Melalui kolaborasi yang sinergis antara pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan, Desa Gandasoli diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan desa lainnya di Indonesia.

Keywords:

Desa Gandasoli, Masyarakat, Alam, Potensi, Pemberdayaan, Sukabumi

Pendahuluan

Sebagai salah satu negara berkembang yang sedang berusaha untuk menjadi negara maju, Indonesia terus berupaya meningkatkan pendapatan per kapita, menurunkan tingkat kemiskinan, serta meningkatkan taraf hidup dan kesehatan masyarakatnya (Kemenkes, 2021). Salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi adalah masalah gizi anak balita, termasuk stunting, yang terjadi pada anak laki-laki dan perempuan di seluruh Indonesia (Fitriani & Darmawi, 2022; Sulastri et al., 2021).

Stunting didefinisikan sebagai permasalahan gizi kronis yang ditandai oleh pertumbuhan tinggi badan anak yang tidak sesuai dengan usianya, dan memiliki dampak jangka panjang terhadap kesehatan dan perkembangan anak (Ahmad et al., 2022; Yuwanti et al., 2021).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan angka stunting tertinggi di dunia, di mana lebih dari sepertiga balita memiliki tinggi badan di bawah rata-rata (Kurniadi & Pratiwi, 2017). Kondisi stunting dapat dicegah melalui asupan gizi yang tepat selama 1.000 hari pertama kehidupan anak (Destriana et al., 2019; Safitri et al., 2023). Pemerintah Indonesia telah menjadikan penghapusan stunting sebagai salah satu program utama dalam sektor kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2016). Salah satu inovasi yang dilakukan adalah pengembangan aplikasi berbasis android untuk memonitor dan mencegah stunting, seperti aplikasi "Anak Sehat" dan "e-PPGBM" yang dikembangkan oleh Kemenkes (Fitriawati et al., 2019; Herdiansah et al., 2021).

Pemberdayaan masyarakat desa, termasuk penguatan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), merupakan strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa (Pemerintah Republik Indonesia, 2008). Pemberdayaan UMKM dilakukan melalui berbagai inisiatif, termasuk pengembangan iklim usaha yang kondusif, pemberian dukungan, dan pelatihan kepada pelaku usaha (Pratiwi, 2020). Dalam konteks Desa Gandasoli, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, pemberdayaan masyarakat dan UMKM juga berperan dalam upaya mitigasi bencana dan pembuatan profil desa yang komprehensif.

Desa Gandasoli merupakan salah satu contoh desa yang aktif dalam upaya pencegahan stunting dan mitigasi bencana melalui pemberdayaan masyarakat dan penguatan UMKM. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, komunitas lokal, dan institusi pendidikan seperti Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontias yang turut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Ari et al., 2021). Pengembangan aplikasi seperti "Anak Sehat" dan "e-PPGBM" juga mendukung upaya pencegahan stunting di desa ini, dengan menyediakan alat bantu yang dapat memonitor status gizi anak dan memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada pengguna (Kemenkes, 2018).

Secara keseluruhan, strategi holistik yang melibatkan berbagai aspek seperti pemberdayaan masyarakat, penguatan UMKM, dan penggunaan teknologi informasi, diharapkan dapat menciptakan kemandirian dan kesejahteraan yang berkelanjutan di Desa Gandasoli. Upaya ini sejalan dengan amanat GBHN untuk mencerdaskan

kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat (219986-Pengabdian-Kepada-Masyarakat-Konsep-Dan, n.d.). Melalui kerja sama yang sinergis antara pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan, Desa Gandasoli dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan pencegahan stunting di Indonesia.

Metode

Metode yang digunakan dalam program KKN di Desa Gandasoli dimulai dengan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi dan survei di lokasi KKN. Informasi dikumpulkan dari berbagai pihak, seperti masyarakat, patriot desa, dan pihak terkait lainnya, untuk menemukan masalah yang akan dijadikan program KKN. Setelah itu, perancangan dan pembuatan program dilakukan dengan merumuskan secara jelas materi dan jenis kegiatan, metode penyampaian, serta tempat dan waktu pelaksanaan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa program KKN dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pendampingan operasional dilaksanakan dengan melakukan diskusi bersama tim, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan masyarakat Desa Gandasoli sebelum kegiatan dimulai. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak terlatih dan siap dalam pelaksanaan program KKN. Selanjutnya, prosedur kerja disusun dengan rencana kerja yang rinci dan prioritas program ditentukan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Langkah ini memastikan bahwa program KKN berjalan dengan efektif dan efisien.

Partisipasi mitra juga menjadi bagian penting dalam metode ini, di mana masyarakat setempat dilibatkan dalam kegiatan KKN, seperti melalui kerja bakti. Ini bertujuan untuk menjalin sinergi antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Gandasoli serta meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya program KKN. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutannya dilakukan dengan menyusun laporan KKN yang berisi pengalaman, hambatan, dan saran dari tim KKN selama program berlangsung. Evaluasi harian juga dilakukan secara teratur dan konsisten untuk mengukur kinerja dan mencapai target yang telah ditetapkan, memastikan program di Desa Gandasoli berjalan dengan baik dan meningkatkan kualitas program di masa depan

Hasil

A. Pembuatan Video Profil Desa

Kegiatan pembuatan video profil Desa Gandasoli dilakukan pada saat minggu pertama pelaksanaan KKN dimulai dari 02 Juli 2024 – 08 Juli 2024. Pembuatan video profil desa ini bertujuan untuk menampilkan gambaran lengkap mengenai kehidupan masyarakat dan potensi yang dimiliki desa ini melalui sebuah video yang informatif dan menarik. Video ini akan memperlihatkan berbagai aspek kehidupan di desa Gandasoli, dimulai dengan memperkenalkan keindahan alamnya yang memukau, seperti perbukitan hijau, aliran sungai yang jernih, dan udara sejuk yang menjadi ciri khas wilayah ini. Selanjutnya, video akan menjelaskan luas wilayah desa beserta struktur administratifnya, termasuk jumlah dusun, RT, dan RW.

Kegiatan masyarakat akan menjadi fokus utama, dengan cuplikan aktivitas sehari-hari seperti bertani, suasana sosial yang hangat dan kental akan adat istiadat, dan keramahan masyarakat yang menunjukkan semangat kebersamaan dan kearifan lokal warga Desa Gandasoli. Video ini juga akan menyoroti fasilitas peribadahan, seperti masjid dan mushola yang aktif digunakan oleh warga untuk shalat dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu, fasilitas olahraga yang ada seperti lapangan terbuka, akan diperlihatkan untuk menunjukkan pentingnya aktivitas fisik dalam kehidupan masyarakat.

Fasilitas kesehatan juga akan disorot, menampilkan Posyandu dan mobil siaga yang berperan penting dalam menjaga kesehatan warga, terutama anak-anak dan lansia. Tidak ketinggalan, perekonomian desa yang didominasi oleh sektor pertanian dan UMKM akan dibahas, dengan visualisasi para petani yang bekerja di sawah, proses panen, serta pengolahan hasil pertanian. Video ini diakhiri dengan pesan positif tentang penciptaan kehidupan yang selaras antara alam dan manusia yang saling membutuhkan dan mengasihi sesama.



Gambar 1. Penayangan Video Profil Desa Gandasoli

B. Branding UMKM

Program kerja branding UMKM dilaksanakan selama dua Minggu dimulai sejak 16 Juli 2024 - 28 Juli 2024. Salah satu tujuan branding UMKM ini adalah membantu meningkatkan eksposur dan visibilitas bisnis UMKM di pasar lokal dan digital. Dalam rangka mencapai tujuan ini, kami melaksanakan berbagai strategi, termasuk memanfaatkan pengetahuan teknologi dan media sosial guna mendorong pemberdayaan UMKM secara optimal, serta meningkatkan visibilitas dengan menerapkan analisis SWOT.

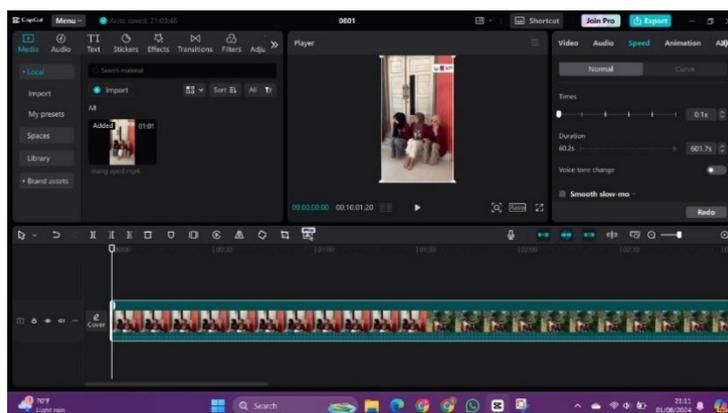
Selain itu, kami juga melakukan pemasangan banner di lokasi strategis. Banner ini berfungsi sebagai alat promosi yang mencolok dan dapat menarik perhatian pelanggan potensial yang melewati area UMKM. Dengan desain yang menarik dan pesan yang jelas, banner ini dapat membantu menarik perhatian dan memikat minat pelanggan. Kami juga membuat video promosi, bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik usaha ini di kalangan masyarakat luas. Dengan video promosi, UMKM dapat memperkenalkan keunikan dan kualitas produk kepada calon pelanggan, baik lokal maupun yang lebih jauh. Video tersebut berfungsi sebagai alat pemasaran yang efektif untuk memperlihatkan lokasi dan proses pembuatan mie ayam yang higienis, bahan-bahan berkualitas, serta kelezatan yang ditawarkan. Selain itu, video promosi juga membantu membangun citra merek yang lebih profesional, menarik minat konsumen baru, dan memperkuat loyalitas pelanggan yang sudah ada. Dalam jangka panjang, video promosi dapat mendukung pertumbuhan usaha dengan meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar UMKM.

Melalui strategi branding yang efektif, kami berharap dapat membantu UMKM untuk tumbuh dan berkembang dengan lebih baik. Meningkatkan identitas bisnis,

promosi yang efektif, dan aksesibilitas yang lebih baik dapat membantu UMKM untuk menarik lebih banyak pelanggan dan mencapai kesuksesan yang lebih besar dalam dunia bisnis, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Gandasoli.



Gambar 2. Penerapan Analisis SWOT



Gambar 3. Pengeditan Video Promosi UMKM



Gambar 4. Pemasangan Banner UMKM

C. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Program PMT ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Juli 2024 di Posyandu Pepaya dan hari Sabtu, 27 Juli 2024 di Posyandu Semangka. Program PMT ini melibatkan distribusi makanan bergizi tambahan kepada anak-anak yang teridentifikasi berisiko stunting, dengan tujuan utama meningkatkan asupan gizi mereka secara langsung. Tim KKN bekerja sama dengan kader posyandu dan tenaga kesehatan lokal untuk memastikan bahwa makanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan nutrisi anak dan aman untuk dikonsumsi. Tim KKN memberikan PMT berupa susu kotak dan roti.

Posyandu Pepaya dan Posyandu Semangka, sebagai dua posyandu di Desa Gandasoli yang mendapatkan bantuan, telah menerima suplai PMT. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi kekurangan gizi yang ada tetapi juga untuk memperkuat sistem kesehatan desa dalam jangka panjang. Dengan adanya PMT, diharapkan anak-anak di Desa Gandasoli dapat mengalami perbaikan dalam pertumbuhan fisik dan kognitif mereka, sehingga mengurangi prevalensi stunting dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.



Gambar 5. Persiapan PMT



Gambar 6. Pemberian PMT pada Posyandu Pepaya



Gambar 7. Pemberian PMT pada Posyandu Semangka

D. Sosialisasi Mitigasi Bencana

Sosialisasi mitigasi bencana yang kami lakukan pada minggu ke-4, tepatnya pada 24 Juli 2024 di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan 30 Juli 2024 di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sosialisasi ini difokuskan pada anak-anak untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan mereka terhadap bencana alam yang menjadi ancaman utama di daerah tersebut, yaitu gempa bumi dan tanah longsor. Mengingat letak desa yang dekat dengan pegunungan dan banyaknya tebing, sosialisasi ini menjadi sangat penting.

Selama kegiatan sosialisasi di Madrasah Ibtidaiyah, tim KKN mengajarkan dasar-dasar mitigasi bencana dengan pendekatan yang sesuai usia. Anak-anak diperkenalkan pada konsep gempa bumi dan tanah longsor, serta langkah-langkah sederhana yang dapat mereka lakukan untuk melindungi diri, seperti cara aman berlindung saat gempa dan mengenali tanda-tanda bahaya tanah longsor. Materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami, menggunakan visual dan kegiatan interaktif yang sesuai dengan usia anak-anak, seperti simulasi evakuasi dan penayangan animasi mengenai gempa bumi dan tanah longsor.

Sementara itu, di Madrasah Tsanawiyah (MTs), sosialisasi ditingkatkan dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai risiko bencana, termasuk teknik mitigasi dan rencana tindakan darurat. Siswa diajarkan cara mengidentifikasi potensi risiko di lingkungan mereka, seperti lokasi yang rawan longsor dan struktur bangunan yang aman. Mereka juga diberikan pelatihan mengenai cara membuat rencana evakuasi, identifikasi tempat aman, dan prosedur pertolongan pertama. Diskusi dan simulasi juga dilakukan untuk mempersiapkan memastikan siswa memahami dan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diberikan.



Gambar 8. Sosialisasi Mitigasi Bencana di MI



Gambar 9. Sosialisasi Mitigasi Bencana di MTs

Kegiatan Usulan Tim

A. Sekolah Terbuka

Pelaksanaan program Sekolah Terbuka ini dilaksanakan selama satu minggu dimulai sejak tanggal 06 Juli 2024 – 07 Juli 2024. Dengan menggunakan posko KKN sebagai pusat kegiatan, sekolah terbuka ini menawarkan berbagai kegiatan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan akademis, keterampilan sosial, dan kreativitas anak-anak. Program ini mencakup pengajaran dasar, serta kegiatan tambahan seperti seni dan olahraga. Metode pengajaran yang diterapkan dalam sekolah terbuka ini bersifat partisipatif dan adaptif, sesuai dengan kebutuhan dan minat anak-anak.

Tujuan utama dari Sekolah Terbuka yang diadakan di Desa Gandasoli adalah untuk memberikan akses pendidikan tambahan kepada anak-anak di luar jam sekolah formal, dengan fokus pada pengembangan keterampilan, motivasi, dan kreativitas. Program ini dirancang untuk mengisi kekosongan dalam pembelajaran. Sekolah Terbuka juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan menyenangkan, di mana anak-anak dapat belajar melalui kegiatan praktis, seperti prakarya, serta diskusi interaktif yang menstimulasi pemikiran kritis dan kreativitas. Dengan demikian, program ini berperan penting dalam mendukung perkembangan holistik anak-anak desa, menjadikan mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan pendidikan dan kehidupan di masa depan.



Gambar 10. Sekolah Terbuka Hari Ke-1



Gambar 11. Sekolah Terbuka Hari Ke-2

B. Jum'at Bersih (Jumsih)

Kegiatan Jumat Bersih yang dilaksanakan di Desa Gandasoli merupakan inisiatif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk tim KKN, untuk membersihkan lingkungan sekitar secara rutin di hari Jum'at. tim KKN bersama warga Desa Gandasoli melaksanakan pembersihan area publik dan fasilitas umum seperti jalan, lapangan, dan tempat-tempat ibadah. Aktivitas ini meliputi pengumpulan sampah, penyapuan, dan pembersihan area-area yang membutuhkan perhatian khusus. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan desa, meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya lingkungan yang sehat, serta mempererat rasa kebersamaan di antara masyarakat. Melalui kegiatan ini, desa diharapkan tetap bersih, asri, dan nyaman untuk dihuni, serta mengurangi risiko penyakit yang dapat ditimbulkan oleh lingkungan yang kotor. Jum'at Bersih juga menjadi momen penting untuk menumbuhkan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan masyarakat Desa Gandasoli.



Gambar 12. Kegiatan Jum'at Bersih di Masjid Jami Desa Gandasoli

C. Musabaqah Dalam Rangka Tahun Baru Islam

Dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam, tim KKN di Desa Gandasoli mengadakan Musabaqah yang melibatkan lomba adzan dan kaligrafi, diselenggarakan pada 19 Juli 2024 di Madrasah Ibtidaiyah setempat. Lomba adzan diselenggarakan untuk mengembangkan keterampilan dan kecintaan peserta terhadap ritual adzan sebagai bagian penting dalam ibadah umat Islam. Peserta diberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam melantunkan adzan dengan kualitas suara dan penghayatan yang baik. Selain itu, lomba kaligrafi diadakan untuk mengapresiasi seni tulisan Arab dan meningkatkan keterampilan peserta dalam menulis kaligrafi yang indah dan artistik.



Gambar 13. Musabaqah di Madrasah Ibtidaiyah (MI)



Gambar 14. Pemenang Musabaqah Adzan



Gambar 15. Pemenang Musabaqah Kaligrafi

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas pendidikan di Desa Gandasoli. Kami berfokus pada penerapan metode pembelajaran yang efektif dan mengaplikasikan pengetahuan yang kami miliki sebagai mahasiswa. Kegiatan KKN di bidang pendidikan ini kami laksanakan untuk mendukung proses pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang terletak di Desa Gandasoli, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi. Kegiatan Belajar Mengajar ini kami jalani selama satu minggu, dari tanggal 22 Juli hingga 30 Juli 2024.

Selama satu minggu di Madrasah Ibtidaiyah (MI), tim KKN mengadakan sesi belajar yang berfokus pada dua aspek penting: motivasi dan kreativitas. Melalui kegiatan motivasi, siswa diperkenalkan pada cara-cara untuk memotivasi diri sendiri dalam belajar dan menghadapi tantangan, serta pentingnya memiliki sikap positif dan tekun. Sementara itu, sesi kreativitas dirancang untuk mengembangkan keterampilan tangan dan kreativitas siswa, dengan melibatkan mereka dalam berbagai proyek seni dan kerajinan yang merangsang imajinasi dan kemampuan praktis mereka.

Pada minggu berikutnya, tim KKN beralih ke Madrasah Tsanawiyah (MTs). Di sini, fokus pengajaran dialihkan pada penggalian potensi diri, serta penemuan bakat dan minat siswa. Kegiatan ini melibatkan berbagai metode seperti diskusi, penilaian diri, dan aktivitas praktis yang membantu siswa untuk mengenali kekuatan, minat, dan bakat mereka. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan panduan dan dukungan kepada siswa dalam merencanakan jalur pendidikan dan karier mereka ke depan, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi keputusan penting di masa depan.

Dengan pendekatan yang terstruktur ini, tim KKN berharap dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas di tingkat MI serta membantu siswa MTs dalam mengeksplorasi dan mengembangkan potensi pribadi mereka. Program ini bertujuan untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap perkembangan akademik dan pribadi siswa di Desa Gandasoli.



Gambar 16. Kegiatan Belajar Mengajar di MI



Gambar 17. Kegiatan Belajar Mengajar di MTs

E. Pojok Baca

Pojok Baca merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan akses literasi. Pelaksanaan Pojok Baca ini dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Juli 2024 di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pojok Baca adalah sebuah area khusus yang disiapkan di lingkungan sekolah sebagai tempat untuk membaca dan belajar yang nyaman, menarik, dan terorganisir dengan baik. Tim KKN mengembangkan Pojok Baca di Madrasah Ibtidaiyah dengan menyediakan berbagai koleksi buku bacaan yang sesuai dengan usia dan tingkat pendidikan anak-anak, termasuk buku cerita, serta buku-buku edukatif yang mendukung materi pelajaran. Kegiatan di Pojok Baca melibatkan berbagai program dan aktivitas seperti sesi membaca bersama, diskusi buku, dan aktivitas kreatif yang berkaitan dengan bacaan.

Melalui Pojok Baca, tim KKN bertujuan untuk menciptakan budaya membaca

di Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan literasi mereka. Program ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca, memperbaiki kemampuan membaca dan pemahaman mereka, serta menanamkan kecintaan terhadap buku dan belajar sepanjang hayat.



Gambar 18. Pojok Baca di MI



Gambar 19. Ketertarikan Anak pada Pojok Baca di MI

F. Pemasangan Lampu Jalan

Tim KKN memulai proyek ini dengan melakukan survei dan identifikasi lokasi-lokasi strategis yang memerlukan penerangan tambahan. Setelah menentukan lokasi yang tepat, tim KKN berkoordinasi dengan pihak desa untuk merancang dan memilih jenis lampu jalan yang sesuai, serta menyiapkan material dan peralatan yang

diperlukan.

Pemasangan lampu jalan dilaksanakan pada Minggu, 28 Juli 2024. Dengan adanya lampu jalan yang baru dipasang, diharapkan Desa Gandasoli dapat merasakan manfaat dari peningkatan pencahayaan di area publik, yang berkontribusi pada keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan masyarakat. Proyek ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran tentang pentingnya infrastruktur dasar dalam mendukung kehidupan sehari-hari.



Gambar 20. Pemasangan Lampu Jalan

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gandasoli memberikan dampak signifikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mitigasi masalah-masalah kunci seperti stunting dan pemberdayaan ekonomi lokal. Dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan, program ini tidak hanya berfokus pada perbaikan kondisi gizi anak-anak dan penguatan UMKM tetapi juga pada pengembangan pendidikan, mitigasi bencana, dan peningkatan infrastruktur desa.

Pencegahan Stunting dan Pemberdayaan Ekonomi: Salah satu aspek utama dari KKN adalah pencegahan stunting yang dihadapi Indonesia, termasuk di Desa Gandasoli. Melalui pemberian makanan tambahan (PMT), program ini berhasil meningkatkan asupan gizi anak-anak yang berisiko stunting. Kegiatan ini melibatkan distribusi susu kotak dan roti yang disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi anak-anak, serta kerjasama dengan kader posyandu dan tenaga kesehatan lokal. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada penurunan prevalensi stunting

tetapi juga memperkuat sistem kesehatan desa secara keseluruhan.

Di bidang ekonomi, branding UMKM merupakan salah satu inisiatif penting yang dilakukan. Melalui strategi branding yang melibatkan media sosial, banner, dan video promosi, UMKM di Desa Gandasoli mendapatkan eksposur yang lebih besar, yang berpotensi meningkatkan visibilitas dan daya tarik usaha lokal. Pendekatan ini membantu UMKM untuk lebih dikenal di pasar lokal dan digital, memperkuat identitas bisnis, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Pengembangan Pendidikan dan Infrastruktur:Program Sekolah Terbuka, yang dilaksanakan selama satu minggu, memberikan akses pendidikan tambahan yang mendukung pengembangan akademis dan kreativitas anak-anak di luar jam sekolah formal. Kegiatan ini berfokus pada pengajaran dasar, seni, dan olahraga, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Pendekatan partisipatif ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan anak-anak, menjadikan mereka lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Selain itu, kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah mengedepankan pengembangan motivasi, kreativitas, dan eksplorasi potensi diri siswa. Dengan metode yang terstruktur, program ini bertujuan untuk membantu siswa dalam merencanakan jalur pendidikan dan karier mereka, serta memberikan dukungan dalam menghadapi keputusan penting di masa depan.

Pemasangan lampu jalan di area publik Desa Gandasoli juga memberikan manfaat signifikan dalam hal peningkatan pencahayaan dan keamanan. Proyek ini tidak hanya memperbaiki infrastruktur dasar tetapi juga membangun kesadaran tentang pentingnya pencahayaan dalam mendukung kehidupan sehari-hari.

Mitigasi Bencana dan Sosialisasi:Sosialisasi mitigasi bencana, yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah, memberikan pemahaman mendalam mengenai risiko bencana seperti gempa bumi dan tanah longsor. Program ini meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan anak-anak terhadap bencana, serta melatih mereka dalam teknik mitigasi dan rencana tindakan darurat. Kegiatan ini penting untuk mempersiapkan masyarakat, terutama anak-anak, dalam menghadapi potensi bencana alam yang mungkin terjadi.

Kegiatan Jum'at Bersih dan Pojok Baca:Kegiatan Jum'at Bersih yang melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam pembersihan lingkungan, berperan penting dalam menjaga kebersihan desa dan meningkatkan kesadaran akan lingkungan yang sehat. Sementara itu, Pojok Baca di Madrasah Ibtidaiyah menciptakan area khusus untuk

membaca dan belajar yang menarik, mendukung peningkatan minat baca dan keterampilan literasi siswa.

Secara keseluruhan, program KKN di Desa Gandasoli menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang melibatkan berbagai aspek—pencegahan stunting, pemberdayaan ekonomi, pengembangan pendidikan, mitigasi bencana, dan peningkatan infrastruktur—dapat menciptakan dampak positif yang luas. Melalui kerjasama yang sinergis antara pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan, Desa Gandasoli dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di Indonesia.

Daftar Referensi

- Arief Herdiansah, Shieva Nur Azizah Ahmad, Yeni Daniarti, Rima Rizqi Wijayanti, Maulana Ibrahim, Ahmad Saifullah, (2023), *Sosialisasi Cegah Stunting dan Aplikasi Pencegahan Stunting Bagi Masyarakat Kelurahan Poris Jaya Kota Tangerang*.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). "Prevalensi Stunting di Indonesia."
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes). (2022). "Laporan Tahunan Kesehatan."
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa). (2021). "Panduan Pembuatan Profil Desa."
- Imelda Sinaga, Agnes Susana Merry Purwati, Victoria Ari Palma Akadiati, Fenty Ariany, (2022), *Pemberdayaan UMKM Pusat Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Pusparekraf) Bandar Lampung dalam pengisian SPT Tahunan*.